

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN PADA PEKERJA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG



OLEH

**NAMA : NEVY NABILA
NIM : 10031281924020**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN PADA PEKERJA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NEVY NABILA
NIM : 10031281924020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 8 Agustus 2023**

Nevy Nabila; Dibimbing Oleh Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang

xvii, 111 halaman, 30 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Dermatitis Kontak Iritan (DKI) adalah suatu ruam pada kulit yang disebabkan oleh respons peradangan non-imunologis kulit terhadap agen iritan. Salah satu pekerja yang berisiko untuk mengalami dermatitis kontak adalah pekerja bengkel motor. Pada saat reparasi motor, pekerja akan mudah terpapar karena berkontak langsung dengan sumber iritan penyebab dermatitis kontak iritan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 84 responden. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariat, analisis bivariat *chi-square*, dan analisis multivariat regresi logistik berganda. Hasil menunjukkan bahwa pekerja yang mengalami kejadian dermatitis kontak iritan sebanyak 47,6%. Berdasarkan uji *chi-square* variabel yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan adalah usia, masa kerja, dan *personal hygiene*. Adapun variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan adalah lama kontak, riwayat penyakit kulit, dan penggunaan alat pelindung diri. Berdasarkan uji regresi logistik berganda didapatkan variabel usia (*p-value* 0,001; PR 40,513; 95% CI 4,155-395,048) paling dominan terhadap kejadian dermatitis kontak iritan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel usia terbukti menjadi salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan setelah di kontrol variabel masa kerja dan *personal hygiene*.

Kata Kunci : Dermatitis kontak iritan, pekerja, *personal hygiene*
Kepustakaan : 56 (2006-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

THESIS, 8 August 2023

Nevy Nabila; Guided by Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.

Factors Associated with the Incidence of Irritant Contact Dermatitis in motorcycle work repair shop in sukarami district Palembang Motorcycle Works Factors related to the occurrence of irritant contact dermatitis among motorcycle repair shop in Sukarami Subdistrict Palembang

xvii, 111 pages, 30 tables, 4 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Irritant Contact Dermatitis (ICD) is an eruption of the skin caused by the non-immunologic inflammatory response of the skin to the irritant agents. One of the at-risk groups for experiencing contact dermatitis is motorcycle workshop workers. Workers during motorcycle repair will easily expose themselves because they come into direct contact with the source of irritants that cause irritant contact dermatitis. This study aimed to determine the factors associated with the incidence of irritant contact dermatitis in motorcycle repair shop workers in Sukarami District Palembang. This research was quantitative research with a cross-sectional study design. A purposive sampling method with 84 sample was used in this study. Data analysis used chi square test and multiple logistic regression. The results showed that workers who experienced irritant contact dermatitis were 47.6%. Based on the chi-square test, the variables associated with the incidence of irritant contact dermatitis were age, length of service, and personal hygiene. The variables that were not associated with the incidence of irritant contact dermatitis are length of contact, history of skin disease, and use of personal protective equipment. The multiple logistic regression tests revealed that the age variable (p-value 0.001; PR 40.513; 95% CI 4.155-395.048) played a significant role in the incidence of irritant contact dermatitis. The age variable is related to the incidence of irritant contact dermatitis after being controlled for work experience and personal hygiene variables.

Keywords: Irritant contact dermatitis, workers, *personal hygiene*
Literature: 56 (2006-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyetakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 8 Agustus 2023

Yang bersangkutan



Nevy Nabila

NIM. 10031281924020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Agustus 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 8 Agustus 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

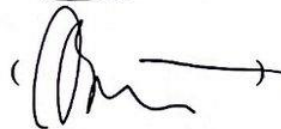
Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003



Anggota :

1. Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc
NIP. 199110082022032012
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 19900729019032024



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Misnanarti S.KM., M.KM.
NIP. 1976606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN PADA
PEKERJA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

NEVY NABILA

10031281924020

Indralaya, 8 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing



Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 19900729019032024

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nevy Nabila
NIM : 10031281924020
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, tanggal lahir : Padang, 27 Mei 2001
Alamat : Pondok Ranah Minang, Kel. Koto Lalang, Kec.
Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat
No. Telepon/HP : 081378824946
Email : nevy.nabila1@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2006-2007) : TK Kartika 1-7 Padang
SD (2007-2013) : SD Negeri 30 Cengkeh Padang
SMP (2013-2016) : SMP Negeri 11 Padang
SMA (2016-2019) : SMA Negeri 14 Padang
S1 (2019-2023) : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019-2020 : Staff Departemen HRD BO ESC FKM UNSRI
2020-2021 : Sekretaris Manejer Departemen HRD BO ESC
FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Selama perjalanan menyusun skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menjalankan penelitian dan menyusun skripsi dengan lancar.
2. Kedua Orang Tua Mama Widya Oktarina, S.H. dan Papa Edri. Terima kasih mama dan papa telah mendoakan, mendukung, memberikan kepercayaan penuh dan semangat tiada henti.
3. Saudara penulis Uda Revan Naufal, Rian Dinatigo, dan Adek Syifa Ramadhani. Terima kasih telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis.
4. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. Selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid. Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing, mendukung, dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes. dan Ibu Rafika Oktivanigrum, S.KM., M.Sc. Selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Uda Pemilik NIM 2210536006 yang telah hadir di masa sulit ini, memberikan semangat, dan menjadi tempat pulang ternyaman setelah keluarga.
9. Sahabat tersayang Salsabila Ramadhani yang selalu ada dalam semua kondisi dan memberikan dukungan penuh selama ini.
10. Sahabat-sahabat sedari SMA, 6 Cewek Muslimah (Nindy, Yuni, Laras, Pane, dan Alya) terima kasih sudah selalu ada dan menjadi pendengar yang sangat sabar selama ini.
11. Teman pertama yang telah penulis anggap keluarga sendiri di tanah perantauan Tri Risky Apriyani, terima kasih banyak sudah menjadi sahabat yang baik hati dan selalu ada dari awal kenal sampai saat sekarang ini.
12. Teman-teman seperjuangan Anu (Kiky, Alda, Alna, Teteh, dan Vale), Kerkom Ambies (Afifah, Cee, Fidel, Mata, Muti, Melita, dan Mas Gus), dan Jalan Yuk (Adel, Aliyyah, dan Diant) terima kasih sudah menemani, menyemangati, dan memberikan warna di dunia perkuliahan ini.
13. Teman-teman Kesehatan Lingkungan 2019 yang telah kebersamai dalam dunia perkuliahan.
14. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. *Last but not least, to my own self.* Terima kasih telah kuat bertahan sejauh ini Nevy Nabila.

Semoga dukungan dan kebaikan semua pihak yang telah disebutkan di atas menjadi ladang pahala Aamiin. Penulis menyadari dari segi penyusunan, cara penulisan, dan isi dari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka akan adanya kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, harapannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Indralaya, 8 Agustus 2023



Nevy Nabila

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nevy Nabila
NIM : 10031281924020
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



(Nevy Nabila)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Pekerja Bengkel Motor	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Peneliti	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5

1.5.3	Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Dermatitis Kontak	7
2.1.1	Definisi Dermatitis Kontak	7
2.1.2	Klasifikasi Dermatitis Kontak.....	7
2.2	Dermatitis Kontak Iritan.....	8
2.2.1	Definisi Dermatitis Kontak Iritan.....	8
2.2.2	Etiologi Dermatitis Kontak Iritan.....	9
2.2.3	Diagnosis Dermatitis Kontak Iritan	10
2.2.4	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan 10	
2.3	Pekerja Bengkel Motor.....	15
2.4	Penelitian Terdahulu.....	16
2.5	Kerangka Teori.....	18
2.6	Kerangka Konsep	18
2.7	Definisi Operasional.....	19
2.8	Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2.1	Populasi Penelitian.....	22
3.2.2	Sampel Penelitian.....	22
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	24
3.3.1	Jenis Data	24
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	24
3.4	Pengolahan Data.....	25

3.4.1 Pengeditan Data (<i>Data Editing</i>).....	25
3.4.2 Pengkodean Data (<i>Data Coding</i>).....	25
3.4.3 Pemasukan Data (<i>Data Entry</i>).....	25
3.4.4 Pembersihan Data (<i>Data Cleaning</i>).....	25
3.5 Validitas Data dan Reliabilitas Data.....	26
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	26
3.6.1 Analisis Data.....	26
3.6.2 Penyajian Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Analisis Univariat.....	31
4.2.2 Analisis Bivariat.....	37
4.2.3 Analisis Multivariat.....	41
BAB V PEMBAHASAN.....	46
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	46
5.2 Pembahasan.....	46
5.2.1 Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	46
5.2.2 Hubungan antara Usia dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	47
5.2.3 Hubungan antara Masa Kerja dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	49
5.2.4 Hubungan antara Lama Kontak dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	51

5.2.5	Hubungan antara <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	52
5.2.6	Hubungan antara Riwayat Penyakit Kulit dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	54
5.2.7	Hubungan antara Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
6.1	Kesimpulan.....	57
6.2	Saran	58
6.2.1	Bagi Pekerja Bengkel Motor	58
6.2.2	Bagi Pemilik Bengkel Motor	58
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	19
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel.....	23
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	32
Tabel 4. 2 Uraian Distribusi Frekuensi Gejala yang Dirasakan Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	32
Tabel 4. 3 Distribusi Statistik Usia Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	33
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Usia pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	33
Tabel 4. 5 Distribusi Statistik Usia Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	33
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Masa Kerja pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	34
Tabel 4. 7 Distribusi Statistik Usia Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	34
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Lama Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	34
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Personal Hygiene pada Pekerja Bnegkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	35
Tabel 4. 10 Uraian Distribusi Frekuensi Kriteria Personal Hygiene pada Pekerja Bnegkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	35
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Kulit pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	35
Tabel 4. 12 Uraian Distribusi Frekuensi Kriteria Riwayat Penyakit Kulit pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	36
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Penggunaan APD pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	36

Tabel 4. 14 Uraian Distribusi Frekuensi Kriteria Penggunaan APD pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	37
Tabel 4. 15 Hubungan Usia dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	38
Tabel 4. 16 Hubungan Masa Kerja dengan Kejadian Dematitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang	38
Tabel 4. 17 Hubungan Lama Kontak dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	39
Tabel 4. 18 Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	40
Tabel 4. 19 Hubungan Riwayat Penyakit Kulit dengan Kejadian dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di kecamatan Sukarami Palembang	40
Tabel 4. 20 Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Sukarami Palembang.....	41
Tabel 4. 21 Seleksi Bivariat	42
Tabel 4. 22 Hasil Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	42
Tabel 4. 23 Hasil Analisis Multivariat Tanpa Variabel Lama Kontak	43
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Multivariat Tanpa Variabel Riwayat Penyakit Kulit.	44
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Multivariat Tanpa Variabel Penggunaan APD.....	44
Tabel 4. 26 Hasil Analisis Multivariat Tanpa Variabel Masa Kerja.....	45
Tabel 4. 27 Hasil Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dermatitis Kontak Iritan.....	8
Gambar 2. 2 Dermatitis Kontak Alergi.....	8
Gambar 2. 3 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	64
Lampiran 2. Kuesioner	65
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 4. Surat Izin Kesbangpol	71
Lampiran 5. Surat Izin Kecamatan Sukarami	72
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	73
Lampiran 7. Hasil Output SPSS.....	74
Lampiran 8. Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2013, *International Labour Organization* (ILO) memperkirakan bahwa penyakit dan kecelakaan akibat kerja mengakibatkan kematian sekitar 2,34 juta orang setiap tahunnya. Diperkirakan 2,02 juta orang meninggal karena berbagai penyakit akibat kerja di antaranya. Penyakit terkait pekerjaan menyumbang 5.500 dari sekitar 6.300 kematian setiap hari yang dikaitkan dengan pekerjaan (ILO, 2013).

Menurut data Riskesdas (2018), prevalensi dermatitis di tingkat nasional mencapai 6,78%. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2017, penyakit dermatitis menempati peringkat ke-5 dalam daftar 10 penyakit terbanyak yang terjadi di Kota Palembang, dengan jumlah kejadian sebanyak 1816 kasus. Sementara itu, berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2018 yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang, penyakit dermatitis juga termasuk dalam 10 besar penyakit yang terjadi di kota tersebut dengan total 4.881 kasus.

Menurut data, dermatitis kontak menyumbang sekitar 80% penyakit kulit terkait tempat kerja di Amerika Serikat. Dengan 80%, dermatitis kontak iritan menempati urutan pertama, diikuti oleh dermatitis kontak alergi dengan 14%-20%. Dermatitis kontak iritan adalah peradangan kulit yang disebabkan oleh kontak fisik atau kimia. Segala jenis kondisi kulit yang dikenal sebagai dermatitis kontak iritan akibat kerja adalah salah satu yang terjadi saat bekerja atau disebabkan oleh pekerjaan itu. Ini adalah penyakit kulit yang lazim, hal ini ditandai dengan eritema, edema, vesikel, dan perkembangan keropeng dan biasanya disebabkan oleh kontak kulit dengan zat berbahaya. Dermatitis kontak iritan iritan dan dermatitis kontak iritan alergi adalah dua subtype dari dermatitis kontak iritan iritan (M Murphy and JM Grant-Kels, 2010).

Dermatitis kontak iritan bisa muncul karena berbagai faktor, seperti usia, masa kerja, lamanya kontak dengan iritan, *personal hygiene*, riwayat penyakit kulit, dan penggunaan alat pelindung diri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh

Astrianda pada tahun 2012, 37,6% dari 101 pekerja di bengkel mengalami dermatitis kontak iritan. Penelitian oleh Saida pada tahun 2019 juga menemukan bahwa terdapat hubungan antara lamanya kontak dengan iritan, tingkat kebersihan pribadi, dan penggunaan alat pelindung diri dalam kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel. Penelitian lain yang dilakukan oleh Annis Kurniawati pada tahun 2018 menunjukkan bahwa dermatitis kontak iritan pada pekerja tambal ban berkaitan dengan usia, masa kerja, riwayat penyakit kulit, dan tingkat kebersihan pribadi yang kurang baik.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pekerja bengkel, terungkap bahwa bahan kimia yang mereka gunakan mencakup pelumas atau oli, bensin, dan kadang-kadang tiner. Informasi dari lembar data keselamatan material (material safety data sheet) menunjukkan bahwa salah satu jenis oli yang digunakan mengandung distilat, petroleum, hydrotreated heavy parafinik, solvent heavy parafinik dengan konsentrasi sekitar 30-50%. Paparan berulang atau berkelanjutan dengan bahan ini dapat mengakibatkan terjadinya dermatitis. Hampir semua pekerja bengkel yang ditemui dalam penelitian ini mengklaim bekerja selama lebih dari 8 jam sehari. Beberapa di antaranya hanya mencuci tangan dengan air biasa, beberapa tidak mencuci tangan dengan benar, dan sebagian lagi mencuci tangan menggunakan deterjen dan tiner dengan harapan bahwa ini akan menghilangkan pelumas atau oli yang menempel pada tangan mereka dengan cepat. Tidak ada dari pekerja bengkel yang menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. Pemilik bengkel motor juga menyatakan bahwa mereka belum menyediakan alat pelindung diri dan belum melakukan langkah-langkah pencegahan terhadap risiko dermatitis pada pekerja mereka karena mereka tidak menganggapnya sebagai masalah yang serius.

Penelitian terkait dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang belum pernah dilakukan sebelumnya, serta berdasarkan data-data penelitian serta pembahasan-pembahasan di atas peneliti memiliki minat dan berniat untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Pekerja bengkel motor sering kontak dengan air dan bahan kimia, yang membuat mereka berisiko terkena penyakit kulit akibat kerja. Gatal, kemerahan, lecet kecil, luka, benjolan berisi air, bengkak, dan luka robek adalah gejala dermatitis kontak iritan akibat kerja, yang juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan di tempat kerja. Kejadian dermatitis kontak iritan di kalangan pekerja bengkel motor juga didukung oleh kurangnya kesadaran internal akan kebersihan diri, pentingnya memakai alat pelindung diri di tempat kerja, dan kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaannya di bengkel.

Kecamatan sukarami termasuk ke dalam kecamatan terbesar di Palembang yang terdiri dari 7 kelurahan. Pada kecamatan ini banyak berdiri tempat kerja sektor formal maupun informal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, bandara, dan kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuasin yang mana menjadikan kecamatan ini padat kendaraan sehingga banyak pekerja yang membuka usaha bengkel di Kecamatan Sukarami. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan juga didukung dengan belum adanya penelitian yang dilakukan di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi usia, masa kerja, lama kontak, *personal hygiene*, riwayat penyakit kulit, dan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.

3. Menganalisis hubungan usia dengan dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.
4. Menganalisis hubungan masa kerja dengan dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.
5. Menganalisis hubungan lama kontak dengan dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.
6. Menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.
7. Menganalisis hubungan riwayat penyakit kulit dengan dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang.
8. Menganalisis hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang
9. Menganalisis faktor yang paling berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pekerja Bengkel Motor

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pekerja bengkel motor mengenai insiden dermatitis kontak iritan di antara mereka, serta upaya pencegahan dan penanganannya. Hal ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah kesehatan ini dan memungkinkan pekerja bengkel motor untuk menjalankan pekerjaan mereka dengan lebih efisien dan efektif.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat memperoleh informasi dan manfaat dari penelitian ini. Membawa perspektif baru, yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masukan untuk penelitian masa depan. Selain itu, menambah pembendaharaan di perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Mampu merencanakan studi yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya dermatitis kontak iritan pada pekerja bengkel sepeda motor di wilayah Kecamatan Sukarami Palembang.
2. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru untuk mewawancarai responden dan melihat langsung gejala dari dermatitis yang diderita responden.
3. Menambah keahlian dalam analisis data kuantitatif yang menggunakan *excel* dan *spss* untuk mengolah data penelitian.
4. Menambah kemampuan dalam merancang dan melakukan penelitian kuantitatif

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di bengkel motor yang ada di Kecamatan Sukarami Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

1. Peneliti merancang pembuatan proposal dari bulan Januari-Februari 2023
2. Peneliti merevisi dan mengurus perizinan penelitian pada bulan Maret-April 2023
3. Peneliti mengumpulkan data serta melakukan analisis data responden di bulan Mei-Juli 2023
4. Peneliti melakukan desiminasi hasil di bulan Agustus 2023

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini adalah ilmu kesehatan lingkungan yang terkait dengan materi pembelajaran *hygiene sanitasi* individu dan tempat kerja, dan faktor lainnya yang akan diteliti pada penelitian ini adalah usia, masa kerja, lama kontak, riwayat penyakit kulit, dan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bengkel motor. Penelitian ini menggunakan data primer mengenai faktor-faktor

penyebab terjadinya dermatitis kontak iritan dengan subjek penelitiannya adalah pekerja bengkel motor di Kecamatan Sukarami yang telah memenuhi kriteria inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Niswah 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Proses Finishing Meubel Kayu di Wilayah Ciputat Timur Tahun 2012.
- Astrianda 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Motor di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012.
- Badriah, Dewi Laelatul & Heriana, Cecep. Personal Protective Equipment (PPE) and Personal Determinants related to Dermatitis Contact in Tofu Industry Workers: Case study in Kuningan, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 2020. IOP Publishing, 062020.
- Cohen, David E 2019. Occupational dermatoses. *Handbook of Occupational Safety and Health*, 199-230.
- Daulay, Rini Andriani. 2016. *Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di Pabrik Tahu Desa Suka Maju Binjai Tahun 2016*.
- Diwa, Mochammad Azel Putra Sunda 2018. The Correlation of Chemical Exposure and Personal Hygiene With Irritant Contact Dermatitis Among Workers in the Production Worker. *Journal of Vocational Health Studies*, 2, 8-13.
- Djuanda, Adhi, Hamzah, Mochtar & Aisah, Siti 2007. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. *Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 57-63.
- Fauziyyah, Salma Wangie, Chairani, Aulia & Pasumoh, Wendy Marlin 2020. Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pegawai Laundry. *Jurnal Kesehatan*, 11, 71-78.
- Fry, Jillian P, Ceryes, Caitlin A, Voorhees, Jill M, Barnes, Nancy A, Love, David C & Barnes, Michael E 2019. Occupational safety and health in US aquaculture: a review. *Journal of agromedicine*, 24, 405-423.
- Hastono, Sutanto Priyo 2006. *Analisis Data*, Depok, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- ILO 2013. *Safety and Health in Work Place for Productivity*. Geneva: International Labour Office.
- Jacobsen, Gitte, Rasmussen, Kurt, Bregnhøj, Anne, Isaksson, Marlène, Diepgen, Thomas L & Carstensen, Ole 2022. Causes of irritant contact dermatitis after occupational skin exposure: a systematic review. *International archives of occupational and environmental health*, 1-31.
- Johansen, Jeanne Duus, Frosch, Peter J & Lepoittevin, Jean-Pierre 2010. *Contact dermatitis*, Springer Science & Business Media.
- Ketenagakerjaan, Peraturan Menteri 2018. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Kurniawati, Annis. 2018. *Fakor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Tambal Ban Di Daerah Mugas Kota Semarang (Studi Di Daerah Mugas Kota Semarang Tahun 2018)* Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Larese Filon, Francesca, Pesce, Marco, Paulo, Marília Silva, Loney, Tom, Modenese, Alberto, John, Swen Malte, Kezic, Sanja & Macan, Jelena 2021. Incidence of occupational contact dermatitis in healthcare workers: a

- systematic review. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 35, 1285-1289.
- Lestari, Fatma & Utomo, Hari Suryo 2007. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak pada pekerja di PT Inti Pantja Press Industri. *Makara Kesehatan*, 11, 61-68.
- Litchman, G., Nair, P. A., Atwater, A. R. & Bhutta, B. S. 2023. Contact Dermatitis. *StatPearls*. Treasure Island (FL) ineligible companies. Disclosure: Pragya Nair declares no relevant financial relationships with ineligible companies. Disclosure: Amber Atwater declares no relevant financial relationships with ineligible companies. Disclosure: Beenish Bhutta declares no relevant financial relationships with ineligible companies.: StatPearls Publishing
Copyright © 2023, StatPearls Publishing LLC.
- Maula, Monica Sofia, Rusdy, Mirta Dwi Rahmah & Putri Handayani, Cut Alia Keumala Muda 2022. Factors Related To Complaints Of Contact Dermatitis Among Motorcycle Mechanics In The South And North Kembangan Areas, Jakarta In 2021. *Journal of Vocational Health Studies*.
- Megantari, Gita 2020. Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik Tahu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4, 112-123.
- Murphy, M & Grant-Kels, JM 2010. Spongiotic dermatitis. *Medical Publishing Division, McGraw-Hill Professional, New York, NY, pp15-18*.
- Najmah 2011. *Managemen dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*, Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Novak-Bilić, Gaby, Vučić, Majda, Japundžić, Iva, Meštrović-Štefekov, Jelena, Stanić-Duktaj, Sandra & Lugović-Mihić, Liborija 2018. Irritant and allergic contact dermatitis–skin lesion characteristics. *Acta Clinica Croatica*, 57, 713-719.
- Ogestin, Icha Eka. 2018. *Hubungan Karakteristik Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Di Mess Taruna B Stimart Amni Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Pradaningrum, Sinta, Lestantyo, Daru & Jayanti, Siswi 2018. Hubungan personal hygiene, lama kontak, dan masa kerja dengan gejala dermatitis kontak iritan pada pengrajin tahu Mrican Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 378-386.
- Prakoso, Nova Rizki. 2017. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja steam kendaraan bermotor di kecamatan ciputat timur tahun 2017*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017.
- Putri, Sartika Aulia, Nirmala, Fifi & Akifah, Akifah. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Motor Di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016*. Haluoleo University.
- Rahmah, Fajar Afifatur & Modjo, Robiana 2022. Factors Related to Contact Dermatitis in Metal Industrial Workers 2022. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 11, 58-67.
- Ramdan, Iwan Muhamad, Ilmiah, Siti Hikmatul & Firdaus, Ade Rahmat 2018. Occupational irritant contact dermatitis among shipyard workers in

- Samarinda, Indonesia. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14, 239-246.
- Retnoningsih, Arie 2017. Analisis faktor-faktor kejadian dermatitis kontak pada nelayan (Studi kasus di Kawasan Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2017). *Skripsi*.
- Rianingrum, Nani, Novianus, Cornelis & Fadli, Rina Khairunnisa 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Laundry Di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 3, 52-61.
- Saida 2019. Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel di Kota Kendari. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4.
- Salsabillah, Wardah, Novianus, Cornelis & Trimawartinah, Trimawartinah 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bengkel Motor Formal Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2021. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 3, 101-110.
- Sholeha, Maratus, Sari, Rumita Ena & Hidayati, Fajrina 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung Di Tpa Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2, 82-93.
- Sri Adi Sularsito, Retno W. Soebaryo, Adhi Djuanda 2016. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sugiyono 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suryani, Febria 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak paa pekerja bagian processing dan filling Pt. cosmar Indonesia Tangerang Selatan tahun 2011.
- Syahrana, Fitria 2022. Incidence of Irritant Contact Dermatitis in Pottery Craftsmen at Sandi Pattalassang Pottery Center, Takalar Regency, Indonesia. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 3, 52-66.